

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. WALI. Penelitian dilakukan di PT. Wahana Lilin Musi yang berlokasi di Jalan kolonel H. Burlian KM 9 Komplek Gading Center R-B No.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Setiap variabel yang diteliti akan diuji dengan menggunakan pengujian metode hubungan kausal antara variabel bebas (*independence*) terhadap variabel terikat (*dependence*). Sedangkan untuk menganalisis hasil kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata – kata, bukan angka – angka, data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam tehnik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Bentuk

lain data kualitatif yaitu gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video, Sugioyo (2002).

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk data atau bilangan , sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan tehnik perhitungan matematika atau statistika, data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti, data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti, Sugioyo (2002).

3.3.2 Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang dilakukan dengan karyawan perusahaan dan kuisisioner yang di isi oleh karyawan PT. WALI.

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini kuisisioner berupa penilaian dibagikan kepada karyawan PT WALI.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin oleh Hadi, 2007). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan seluruh karyawan PT. WALI.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang berupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.WALI yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus, bearti seluruh populasi responden karena 2 orang tidak jadi responden yaitu Plan manager dan Kasie produksi.

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan pada PT. Wahana Lilin Musi

No	Jabatan	Jumlah	Responden
1	Plan Manager	1	
2	Kasie produksi	1	
3	Ass kabag produksi	2	2
4	SR & Sipil produksi	1	1
5	Adm. Produksi dan keuangan	1	1
6	Umum (Honor 2 orang)	61	63
7	Office boy, security	3	3
8	Personalia	2	2
9	IT	1	1
Jumlah		73	73

Sumber: PT Wahana Lilin Musi

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi responden pada penelitian ini adalah 73 orang karyawan pada PT WALI. karena subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

3.6 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

3.6.1.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Robbins 2011). Variabel ini biasanya dinotasikan dengan simbol Y. Variabel Y yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja pada karyawan PT. WALI

3.6.1.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Robbins 2011). Variabel ini dinotasikan dengan simbol X. Variabel X yang akan diteliti disini adalah kompetensi.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dari variabel – variabel (X dan Y) di atas, maka dirancang kuesioner mengenai kompetensi dan kinerja Indikator-indikatornya. Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek,

atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu oleh penelitian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Kuisi on er	
Gaya Kepemimpinan variabel (X) White & Lippit Hbani (2008)	1.Otokratis atau otoriter	1. Gaya pemimpi yang berbentuk perintah-perintah langsung kepada bawahannya	ordinal	1-3	
	2.Demokratis (demokrasi)	2. Gaya pemimpin yang lebih berbentuk kemusyawaraan		4-6	
	3.Gaya kepemimpinan laissez faire/bebas	3. Gaya pemimpin yang bersifat bebas tetapi tetap memberikan pengaruh kepada bawahannya		7-9	
2Kinerja variabel (Y) Mangkunegar (2009)	1.Kualitas	1. Memiliki kualitas kerja yang sangat tinggi didalam bekerja.	Ordina	1	
	2.Kuantitas	2. Memiliki kuantitas kerja yang cukup tinggi didalam bekerja		2	
	3.Pelaksanaan tugas	3. Memiliki tingkat kemampuan tugas yang tinggi didalam melakukan sebuah pekerjaan.		3-4	
	4.tanggung jawab		4. Memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi didalam sebuah pekerjaan.		5-6
			5. Memiliki sikap kerja sama yang baik		
			6. Memiliki komunikasi yang baik		

3.6.3 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dimana tingkat ukuran ordinal banyak digunakan dalam penelitian sosial terutama untuk mengukur kepentingan, sikap atau persepsi. Pengukuran ini membagi responden dalam urutan ranking atas dasar sikapnya terhadap tindakan tertentu. Tingkatan skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala 1-5. Nilai untuk skala *likert* ditentukan mulai nilai 1 untuk pertanyaan negatif dan 5 untuk nilai positif seperti pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruksi yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka butir instrumen tersebut memiliki validitas yang baik,

bila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono,2012). Perhitungan untuk menguji validitas dilakukan dengan bantuan fasilitas komputer program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*)

3.7.2 Uji Realiabilitas

Menurut Sugiyono (2012) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Untuk menguji keandalan variabel dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *reliability coefficient* (alpha) > 0,6, ini berarti tingkat kesalahan pengukuran rendah sehingga dikatakan reliabel. Dari hasil uji ini akan menunjukkan data yang reliabel apabila nilai alpha secara keseluruhan berada di atas 0,6, ini berarti alat ukur yang digunakan baik dan memenuhi persyaratan.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linear sederhana ini adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui Tingkat adanya hubungan antara variabel *X* dan *Y*. Dimana kedua variabel tersebut dibedakan menjadi variabel bebas (Gaya Kepemimpinan) dan variabel tidak bebas (Kinerja Karyawan)

Secara matematis dinyatakan dalam bentuk persamaan statistik sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas/dependent (Gaya Kepemimpinan)

a = Bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas/ independent (Kinerja Karyawan)

e = *error* / Variabel Pengganggu

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji t (regresi parsial)

Menurut Sugiyono (2009), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan perumusan masalah yang ditetapkan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Pengawasan tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai PT. Wahana Lilin Musi Palembang

H_a : Pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai PT. Wahana Lilin Musi Palembang